

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melaksanakan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, KSU BMT ARTHA SAKINAH mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Agar pembinaan dan pendanaan BMT dapat berjalan sesuai syariah, maka diperlukan komitmen yang harus dijaga supaya konsisten terhadap perannya. Diantaranya sebagai berikut:

- Menjaga nilai-nilai syariah dalam operasi BMT.
- Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.
- Meningkatkan profesionalitas BMT dari waktu ke waktu.
- Ikut terlibat dalam memelihara kesinambungan usaha masyarakat.

(Sudarsono, 2008 : 105)

Didalam pengembangan BMT perlu upaya yang dilakukan agar tetap berjalan dengan lancar, yaitu dengan penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Penghimpunan dana dapat diperoleh dari empat sumber yaitu modal, titipan, investasi, dan investasi khusus. Sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan berbagai metode, seperti jual-beli, bagi hasil, pembiayaan, pinjaman, dan investasi khusus. Sesuai dengan fungsinya, maka sumber dana yang diperoleh haruslah disalurkan kepada anggota maupun calon anggota. Sifat penyaluran dananya adalah yang berkategori komersil, yakni dengan menggunakan bagi hasil dan juga jual beli, piutang salam, piutang isthishna dan sejenisnya, bahkan ada juga yang bersifat jasa umum, misalnya pengalihan piutang, sewa menyewa barang, atau pemberian manfaat berupa pendidikan dan sebagainya.

Namun didalam pembiayaan ternyata banyak sekali ditemui pembiayaan yang bermasalah atau secara konvensional disebut kredit macet. Pembiayaan bermasalah tersebut dapat terjadi akibat kurang telitinya dalam pengelolaan pemberian pinjaman.

KSU BMT ARTHA SAKINAH merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bersifat mandiri dan memiliki komitmen untuk pemberdayaan masyarakat miskin yang diwujudkan dalam pemberian pembiayaan ekonomi produktif bagi pengusaha mikro mandiri, dan pembiayaan kelompok “Bina Usaha Mikro Masyarakat Madani” (BUMMI) dengan pola tanggung renteng. (KSU BMT ARTHA SAKINAH, 2010:3). Namun dalam pembiayaan tersebut

tidak lepas dari permasalahan yang diantaranya adanya pembiayaan bermasalah yang diakibatkan oleh nasabah atau mitra yang tidak dapat mengangsur karena factor-faktor tertentu. Perlu diketahui bahwa tidak hanya perlakuan eksekusi saja, namun lembaga tersebut harus juga melihat aturan syariah yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui bagaimana prosedur dan cara penanganan pembiayaan bermasalah pada suatu lembaga keuangan syariah, maka Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik dengan penulisan tugas akhir yang berjudul **“Penanganan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Produk Layanan Pembiayaan pada KSU BMT ARTHA SAKINAH Yogyakarta”**.

1.2.Tujuan Magang

- Untuk mengetahui bagaimana cara menangani pembiayaan bermasalah pada produk layanan pembiayaan “KSU BMT ARTHA SAKINAH”.

1.3.Target Magang

- Mampu menangani pembiayaan bermasalah pada produk layanan pembiayaan pada “KSU BMT ARTHA SAKINAH”.

1.4.Bidang Magang

Beberapa bidang yang akan di teliti di dalam proses kegiatan magang :

- Marketing Lending.

Bertanggung jawab atas pencapaian target dalam memasarkan produk layanan pembiayaan dan membina hubungan baik dengan nasabah, membangun rencana & strategi marketing guna mencapai target yang telah ditetapkan, bertanggung jawab dalam mempresentasikan produk-produk pembiayaan yang ada pada nasabah yang dinilai potensial, bekerjasama dengan bisnis unit lain dalam memberikan rekomendasi produk-produk yang sesuai serta memberikan pelayanan yang memadai, menganalisa profil nasabah dan target nasabah guna mencari peluang bisnis sampai pada keberhasilan menjual produk.

- Sumber Daya Manusia.

Sumber Daya Manusia dalam menghadapi konflik, yang dimaksudkan adalah bagaimanakah seorang pegawai lembaga keuangan dalam menghadapi suatu pembiayaan bermasalah oleh nasabah. Karena dalam prinsip syariah tidak mengenal deepkolektor ataupun eksekusi langsung.

- Keuangan.

Bidang keuangan yaitu bertanggungjawab dalam mengatur lalu lintas uang agar tidak terjadi kesalahan dalam transaksi dengan nasabah, serta mengatur cadangan uang apabila terjadi pembiayaan bermasalah agar lembaga keuangan tersebut tidak mengalami kebangkrutan.

1.5.Lokasi Magang dan Waktu Penelitian

Lokasi magang dan waktu penelitian magang di BMT ARTHA SAKINAH wilayah Yogyakarta, adalah :

1.5.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian magang di KSU BMT ARTHA SAKINAH Jl. Gedong Kuning Selatan no. 122+7 KotaGede Yogyakarta (0274) 6622121

1.5.2.Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan dari yang dimulai pada tanggal 26 September 2011 sampai dengan tanggal 26 November 2011.

1.6.Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan magang serta penyusunan laporan magang dilaksanakan sesuai kesepakatan peneliti kepada pembimbing dan KSU BMT ARTHA SAKINAH Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1.6.
Jadwal Magang

No	Keterangan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyusun Term of Reference												
2.	Magang												
3.	Bimbingan Laporan Magang												
4.	Menyusun Laporan Magang												

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan penelitian ini, proses penulisan penelitian dibagi dalam 4 (empat) bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang berisi tentang gambaran mengenai isi laporan yang terdiri dari dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang dan jadwal pelaksanaan kegiatan magang kerja.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada kegiatan penelitian. Menguraikan teori, dan menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar variable yang berkesinambungan dalam suatu permasalahan, sehingga dapat membantu dalam pemecahan masalah yang menjadi tujuan dan konsentrasi dari adanya proses kegiatan magang kerja ini.

BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang Pembahasan serta analisa data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum Koperasi Serba Usaha Baitul Maal wa Tanwil ARTHA SAKINAH Yogyakarta berikut struktur organisasi didalamnya. Serta berkonsentrasi pada pembahasan sesuai tema yang diambil yaitu tentang strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah terhadap produk layanan pembiayaan pada KSU BMT ARTHA SAKINAH wilayah Yogyakarta. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan, realisasi, maupun sampai pada penanganan pembiayaan bermalah.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup laporan magang yang berisikan kesimpulan yang diambil dari data-data yang diperoleh baik dari KSU

BMT ARTHA SAKINAH Yogyakarta yang menjadi obyek dan sumber penelitian maupun dari buku-buku yang berkaitan dengan laporan kegiatan pelaksanaan magang. Bagian ini juga memuat saran demi perkembangan dan kemajuan KSU BMT ARTHA SAKINAH Yogyakarta.